

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil penerapan proses keperawatan yang dilakukan penulis pada Tn N dengan Herniotomi diruang Anggrek di RSUD Pandan Arang Boyolali, yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2015, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Berdasarkan hasil yang didapat penulis pada saat pengkajian, didapatkan data bahwa pasien mengeluhkan nyeri pada post operasi. Pasien mengalami hernia yang ke dua kali karena kurang memperhatikan perilaku hidup sehat.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Dalam diagnosa penulis menegakkan lima diagnosa pada Tn.N dengan "Post Op Herniotomy" yaitu : Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Cidera Fisik, resiko infeksi berhubungan dengan pertahanan tubuh primer tidak adekuat, deficit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan fisik, ketidak efektifan manajemen kesehatan berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang program terapeutik, serta diagnosa Ketidak efektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan Obstruksi Jalan Nafas.

### 3. Intervensi

Fokus perencanaan tindakan pada post herniotomy adalah Monitor KU dan TTV, Kaji laporan nyeri, catat lokasi, lamanya, intensitas (skala 0-10), Ajarkan teknik relaksasi nafas dalam, Bantu ADL klien selama belum mampu mandiri, Kaji tanda-tanda infeksi, Berikan terapi farmakologi, ajarkan batuk efektif dan motivasi rehidrasi. Berikan informasi tentang penatalaksanaan dan perawatan post herniotomy.

### 4. Implementasi

Implementasi yang telah dilakukan oleh perawat sudah sesuai dengan intervensi yang direncanakan penulis, tindakan yang dilakukan memonitor TTV, mengkaji nyeri, kolaborasi penanganan nyeri, serta melakukan perawatan luka, melakukan nebulizer, motivasi rehidrasi dan mendiskusikan rencana perubahan perilaku hidup sehat mengurangi faktor resiko kekambuhan.

### 5. Evaluasi

Evaluasi hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. S, dilakukan secara formatif yaitu mengevaluasi setelah melakukan tindakan dan evaluasi secara sumatif dengan SOAP. Pasien pulang pada hari ke dua post operasi 4 diagnosa teratasi dan 1 diagnosa teratasi sebagian.

## B. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana seperti alat-alat kesehatan yang memadai dan tetap mempertahankan prinsip steril guna mencegah terjadinya infeksi dan mempermudah dalam intervensi keperawatan.

### 2. Perawat

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan hendaknya tidak hanya memberikan pelayanan dari satu aspek saja, tetapi harus memberikan pelayanan yang menyeluruh seperti aspek bio, psiko, sosio dan spiritual. Sehingga perawat ruang juga dapat mengetahui permasalahan oleh seorang klien secara menyeluruh.

### 3. Pendidikan

Bagi pendidikan diharapkan selalu memperbaharui ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan yang saat ini sudah terjadi dan berjalan dengan cepat, karena seiring berkembangnya jaman perawat dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang telah terjadi.

### 4. Mahasiswa

Sebagai calon tenaga perawat profesional, hendaknya mahasiswa keperawatan dapat mempergunakan wadah tempat mereka menimba ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori yang ada agar nantinya mahasiswa menjadi lebih siap dan mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya apabila mereka telah terjun ke lapangan secara langsung

